

Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan PT.Buana Sanjaya di Papua Barat.

Fadiyah Meilani¹ Nur Sandi Marsuni²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Makassar
 (meilanifadyah@yahoo.com)

ABSTRACT

This study aims to find out the implementation and accountability that has been done by the company towards the community in the company environment so that it can contribute directly to the community and profit profits for companies that affect the impact of the financial performance of PT. Buana Sanjaya in West Papua. Data collection techniques used in this study are interviews and observations. This type of research is quantitative descriptive using a sampling technique that is purposive sampling. Data samples were obtained from the company's annual report from 2013 to 2017. The data obtained were analyzed using statistics, namely using simple regression. The results of this study indicate that the implementation of corporate social responsibility (CSR) programs has a positive and significant effect on financial performance at PT. Buana Sanjaya in West Papua. This can be seen from the linear regression equation as follows: $KEU = -0.849 + 4.604 CSR$ with a significance value $t = 0.011 < 0.05$ and the determinant coefficient (R^2) 0.913 or 91.3%.

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR), Financial Performance.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya penerapan dan pertanggung jawaban yang telah dilakukan perusahaan terhadap masyarakat di lingkungan perusahaan agar dapat memberi kontribusi langsung ke masyarakat dan keuntungan profit bagi perusahaan yang berpengaruh pada dampaknya kinerja keuangan PT.Buana Sanjaya di Papua Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Sampel data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan tahun 2013 sampai 2017. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistic, yaitu dengan menggunakan regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *program corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Buana Sanjaya di Papua Barat. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear sebagai berikut : $KEU = -0,849 + 4,604 CSR$ dengan nilai signifikansi $t = 0,011 < 0,05$ dan koefisien determinan (R^2) 0,913 atau 91,3%

Kata Kunci : Corporate Social Responsibility (CSR), Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Secara umum, suatu perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan tersebut memperhatikan lingkungan dan sosial disekitar perusahaan. Apabila lingkungan disekitar perusahaan itu baik maka, perusahaan itu telah memenuhi salah satu kewajibannya kepada lingkungan masyarakat tersebut. Seperti diketahui bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan suatu pertanggungjawaban yang diberikan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan para *stakeholder* baik internal maupun eksternal. Seiring berjalan waktu, CSR pun turut berkembang dengan pesat. Perkembangan tersebut ditandai dengan cepatnya suatu penyebaran berita dalam dunia bisnis. Melalui berita yang cepat maka akan cepat pula timbul reaksi pasar terhadap suatu perusahaan yang berpengaruh pada nilai perusahaan itu sendiri.

Setiap perusahaan sudah melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial yang telah dilakukan di dalam laporan tahunan namun masih bersifat sukarela selama perusahaan itu didirikan. Hal ini dikarenakan oleh adanya perusahaan yang masih mempertimbangkan biaya yang akan dikeluarkan selama program CSR itu diterapkan kepada masyarakat. Adanya pertimbangan yang dilakukan oleh perusahaan terhadap program CSR yang akan diterapkan, mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut lebih memelihara sisi keuangan dibandingkan sisi non keuangan. CSR yang paling umum diterapkan suatu perusahaan adalah pemberian bantuan berupa sumbangan air dan posyandu yang dilakukan hanya sekedar untuk berbuat baik dimata masyarakat agar perusahaan yang telah didirikan dapat direspon baik oleh masyarakat umum. Suatu perusahaan harus menyadari bahwa lingkungan dan sosial perlu di perhatikan.

Sehubungan dengan laporan tahunan, maka laporan keuangan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana kinerja suatu perusahaan dalam satu periode tertentu. Secara konseptual, CSR merupakan suatu kepedulian perusahaan yang didasari pada tiga prinsip dasar yang dikenal dengan istilah *triple bottom line* yang terdiri dari *profit*, *people*, dan *planet* (Rustiarini, 2010). Tiga prinsip tersebut memiliki arti yaitu tujuan dari bisnis tidak hanya semata-matamencari laba (*profit*). Tetapi juga turut mensejahterakan masyarakat (*people*) dan menjamin

kelangsungan hidup (*planet*). Menurut *Aryani* (2012), setiap perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerja keuangannya, karena berharap dengan kinerja keuangan yang baik maka nilai perusahaan akan meningkat sehingga akan diminati oleh investor. CSR juga erat kaitannya dengan nilai perusahaan dimana, apabila perusahaan memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang baik maka akan pula berpengaruh pada profit perusahaan.

Salah satu perusahaan yang telah menerapkan program CSR adalah PT. Buana Sanjaya, perusahaan ini telah melaksanakan tanggung jawabnya terhadap lingkungan sekitar perusahaan ini. Perusahaan ini menerapkan program CSR karena program CSR akan memberikan nilai perusahaan dan menimbulkan peningkatan kinerja perusahaan. Peningkatan kinerja keuangan akan memperoleh respon positif dari pasar sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan PT. Buana Sanjaya di Papua Barat".

Manajemen Keuangan

a. Pengertian Manajemen Keuangan

Tugas departemen keuangan dalam suatu perusahaan yang diwakili oleh manajer keuangan sangat berat. Pencapaian tujuan perusahaan lebih banyak dibebankan kepada manajer keuangan dalam rangka mencari dan mengelola dana yang ada. Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Dari definisi diatas dapat diartikan bahwa kegiatan manajemen keuangan adalah sebagai berikut:

- Bagaimana memperoleh dana untuk membiayai usahanya
- Bagaimana mengelola dana tersebut sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai
- Bagaimana perusahaan mengelola aset yang dimiliki secara efisien dan efektif.

b. Ruang Lingkup Manajemen Keuangan

Secara umum, ruang lingkup manajemen keuangan cukup luas untuk dipelajari. Namun, dalam praktiknya bahwa bidang keuangan menjadi dua macam, yaitu :

- *Financial Service*, yaitu merupakan bidang keuangan yang berhubungan dengan pembuatan desain dan konsultasi produk finansial baik kepada individu (perorangan), bisnis (dunia usaha) dan pemerintah.
- *Managerial Finance*, merupakan kegiatan yang berhubungan dengan tugas-tugas manajer keuangan di perusahaan yang aktif dalam mengelola keuangan perusahaan seperti menyusun *budget*, peramalan keuangan, manajemen kas, administrasi kredit, mencari dana dan melakukan investasi.

Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Berikut ini ada beberapa pengertian implementasi menurut para ahli, diantaranya sebagai berikut, Menurut *Mazmanian dan Sebastiar (dalam Wahab, 2008 : 68)*, implemenentasi adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan-keputusan eksekutif yang penting atau keputusan badan peradilan. Menurut *Lester dan Stewart* dalam *Kusumanegara (2010 :97)*, “implementasi adalah sebuah tahapan yang dilakukan setelah aturan hukum ditetapkan melalui proses politik”. Menurut *Van Meter dan Van Horn* dalam *Winarno (2012 :149)*, “implementasi adalah sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu-individu atau kelompok pemerintah maupun swasta yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan-keputusan kebijakan sebelumnya”.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu pelaksanaan yang dilakukan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk menambah nilai perusahaan itu sendiri

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Alasan mengapa peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena metode kuantitatif mempunyai keunggulan dari sisi efisiensi. Analisis kuantitatif bekerja menggunakan sample untuk memecahkan persoalan yang dihadapi.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data secara sederhana dapat diartikan sebagai proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau berbagai fenomena, informasi atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian.

a. Sumber data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan mulai tahun 2013 sampai 2017 PT. Buana Sanjaya. Data – data tersebut digunakan untuk menghitung CSR, ROA, ROE pada PT. Buana Sanjaya.

b. Instrumen pengumpulan data

Menurut *Sugiyono (2006 : 137)*, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan :

- Interview (wawancara): Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responnya sedikit/kecil.
- Observasi: Dalam menggunakan observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen pertimbangan kemudian format yang disusun berisis item-item tentang kejadian yang digambarkan.

Teknik Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti dengan menggabungkan antar variabel yang terlibat di dalamnya, kemudian di interpretasikan berdasarkan teori-teori dan literatur yang saling berhubungan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis linear sederhana. Analisis sederhana terlebih dahulu dilakukan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui dispersi dan distribusi data. Sedangkan uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi yang selanjutnya akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Penelitian ini menggunakan regresi sederhana yaitu metode statistik untuk menguji hubungan antara variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian dan mengetahui besarnya pengaruh masing-masing Program CSR (X) terhadap Kinerja keuangan (Y). Model persamaan yang diperoleh dari regresi sederhana adalah : Analisis Regresi Sederhana digunakan untuk menentukan bentuk dari hubungan antar variabel. Bentuk persamaan garis regresinya adalah:

$$Y = a + Bx + e$$

Di mana:

Y = Kinerja Keuangan

X = Program CSR

a = intersep (nilai Y, bila X = 0)

b = koefisien regresi

e = Ens

Untuk membuat peramalan, penaksiran, atau pendugaan dengan persamaan regresi, maka nilai a dan b harus ditentukan terlebih dahulu.

HASIL PENELITIAN

Penyajian Data (Hasil Penelitian)

a. Program CSR

Menjadi perusahaan yang bertanggung jawab sebagaimana layaknya warga Negara yang baik (good corporate citizenship) merupakan sasaran pokok PT. Buana Sanjaya sejak menjadi perusahaan jasa kontraktor di Papua Barat, PT. Buana Sanjaya telah mengintegrasikan sebuah perhatian terhadap lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berdiri. Seperti melaksanakan suatu kegiatan yang dapat mensejahterakan masyarakat sekitar, lingkungan sekitar, serta membangun fasilitas umum untuk kesejahteraan dan kemajuan masyarakat. Total anggaran program CSR PT. Buana Sanjaya dalam 5 tahun terakhir seiring dengan berjalannya program CSR perusahaan, dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Total Anggaran Program CSR (X)

Tahun	Anggaran Program CSR (Rp)	Perubahan (%)
2013	350,598,000.00	0
2014	677,763,830.00	193.32
2015	842,000,000.00	124.23
2016	575,890,000.00	68.40
2017	469,250,800.00	81.48

Sumber: Laporan Laba Rugi PT Buana Sanjaya

Dari tabel di atas diketahui bahwa anggaran program CSR di PT. Buana Sanjaya pada tahun 2013 sebesar Rp. 350.598.000, pada tahun 2014 sebesar Rp. 677.763.830 yang mengalami perubahan sangat tinggi yaitu sebesar 193,32% dari tahun 2013, begitupula pada tahun 2015 sebesar Rp. 842.000.000 yang juga mengalami perubahan sangat tinggi yaitu sebesar 124,23% dari tahun 2014. Sedangkan anggaran program CSR pada PT Buana Sanjaya 2 tahun terakhir, yakni pada tahun 2016 sebesar Rp. 575.890.000 yang mengalami perubahan yang cukup rendah yaitu sebesar 68,40% dari tahun 2015, dan pada tahun 2017 anggaran

program CSR pada PT Buana Sanjaya sebesar Rp. 469.250.800 yang juga mengalami perubahan cukup rendah yaitu sebesar 81,48% dari tahun 2016.

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya di ukur dengan indicator kecukupan modal. Tabel dibawah ini memperlihatkan kinerja keuangan PT. Buana Sanjaya 5 tahun terakhir periode 2013-2017:

Tabel 4.2 Kinerja Keuangan

Tahun	Kinerja Keuangan			Perubahan (%)
	ROA (%)	ROE (%)	Rata-rata (%)	
2013	28.3	85.9	57.1	0
2014	74.6	245	159.8	279.86
2015	73.2	287	180.1	112.70
2016	49.2	231	140.1	77.79
2017	54.3	195	124.65	88.97

Sumber: Laporan Neraca PT. Buana Sanjaya

Dari tabel di atas diketahui bahwa pada tahun 2013 PT. Buana Sanjaya memiliki nilai ROA sebesar 28,3% dan nilai ROE sebesar 85,9% sehingga rata-rata kinerja keuangannya sebesar 57,1%. Pada tahun 2014 nilai ROA meningkat menjadi 74,6% dan nilai ROE juga meningkat menjadi 245% sehingga rata-rata kinerja keuangannya juga meningkat menjadi 159,8% yang membuat perubahan dari tahun 2013 sangat tinggi yaitu sebesar 279,86%. Pada tahun 2015 nilai ROA menurun menjadi 73,2% sementara nilai ROE juga meningkat menjadi 287% sehingga rata-rata kinerja keuangannya juga cukup meningkat menjadi 180,1% yang membuat perubahan dari tahun 2014 cukup tinggi yaitu sebesar 112,70%.

Sedangkan pada tahun 2016 nilai ROA menurun drastis menjadi 49,2% begitupula nilai ROE juga menurun drastis menjadi 231% sehingga rata-rata kinerja keuangannya juga menurun menjadi 140,1% yang membuat perubahan dari tahun 2015 cukup rendah yaitu sebesar 77,79%. Pada tahun 2017 nilai ROA kembali naik menjadi 54,3% sementara nilai ROE tetap menurun drastis menjadi 195% sehingga

rata-rata kinerja keuangannya menurun menjadi 124,65% yang membuat perubahan dari tahun 2016 cukup rendah yaitu sebesar 88,97%

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggambarkan jumlah pengamatan/sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan sebagai variabel dependen yang diukur dari nilai *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Sementara *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel independen. Berikut adalah hasil statistik deskriptif dari masing-masing variabel tersebut.

1. Analisis Deskriptif Variabel CSR

Analisis deskriptif variabel independen yang diukur dari nilai *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Deskriptif Program CSR (X)

Deskriptif	Nilai
N	5
Minimum	350.598.000
Maksimum	842.000.000
Mean	583.100.526
Std. Deviation	189.117.196

Sumber : data diolah, 2018

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau total anggaran program CSR PT. Buana Sanjaya periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 memiliki nilai terendah yaitu Rp. 350.598.000 pada tahun 2012 dan nilai tertinggi yaitu Rp. 842.000.000 pada tahun 2015, dengan rata-rata anggaran sebesar Rp. 583.100.526 dan standar deviasi sebesar 189.117.196.

2. Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Keuangan

Analisis deskriptif selanjutnya adalah analisis deskriptif variabel kinerja keuangan yang diukur dari nilai ROA dan ROE perusahaan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Deskriptif Kinerja Keuangan (Y)

Deskriptif	Nilai
N	5
Minimum	0,526
Maksimum	2,833
Mean	1,836
Std. Deviation	0,914

Sumber : data diolah, 2018

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan yang diukur dari nilai ROA dan ROE PT. Buana Sanjaya periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 memiliki nilai terendah yaitu sebesar 0,526 dan nilai tertinggi yaitu sebesar 2,833, dengan rata-rata sebesar 1,836 dan standar deviasi sebesar 0,914.

a. Analisis Deskriptif ROA

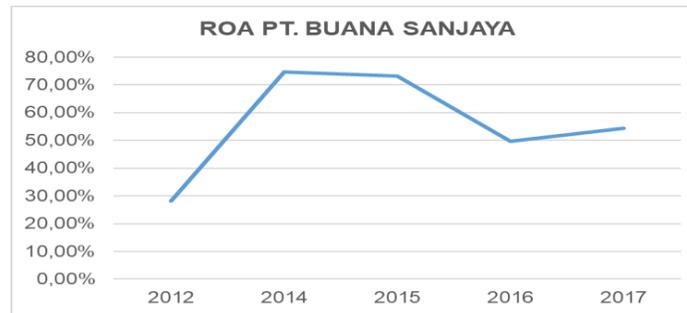
Analisis deskriptif nilai ROA PT. Buana Sanjaya disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.5 Deskriptif *Return on Asset*

Deskriptif	Nilai
N	5
Minimum	0,283
Maksimum	0,746
Mean	0,560
Std. Deviation	0,191

Sumber : data diolah, 2018

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai ROA yang mengukur variabel kinerja keuangan PT. Buana Sanjaya periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 memiliki nilai terendah yaitu sebesar 0,283 (28,3%) pada tahun 2012 dan nilai tertinggi yaitu sebesar 0,746 (74,6%) pada tahun 2014, dengan rata-rata sebesar 0,560 (56%) dan standar deviasi sebesar 0,191.



Gambar 4.2 Perkembangan Return on Asset

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa nilai kenaikan pertumbuhan ROA (*Return On Asset*) PT. Buana Sanjaya dari tahun 2012 ke tahun 2014 sebesar 46,3% yang berarti bahwa setiap Rp 1,- maka asset yang dimiliki PT. Buana Sanjaya akan menghasilkan keuntungan sebesar 46,3% untuk perusahaan. Pada tahun 2014 ke tahun 2015 nilai ROA (*Return On Asset*) mengalami penurunan menjadi sebesar 1,40% yang berarti bahwa setiap Rp 1,- asset yang dimiliki PT. Buana Sanjaya akan menghasilkan kerugian sebesar 1,40% untuk perusahaan. Pada tahun 2015 ke tahun 2016 nilai ROA (*Return On Asset*) mengalami penurunan sangat besar yaitu sebesar 23,50% yang berarti bahwa setiap Rp 1,- asset yang dimiliki PT. Buana Sanjaya akan menghasilkan kerugian sebesar 23,50% untuk perusahaan. Dan pada tahun 2016 ke tahun 2017 nilai ROA (*Return On Asset*) akhirnya mengalami peningkatan kembali sebesar 4,60% yang berarti bahwa setiap Rp 1,- asset yang dimiliki PT. Buana Sanjaya akan menghasilkan keuntungan sebesar 4,60% untuk perusahaan.

b. Analisis Deskriptif ROE

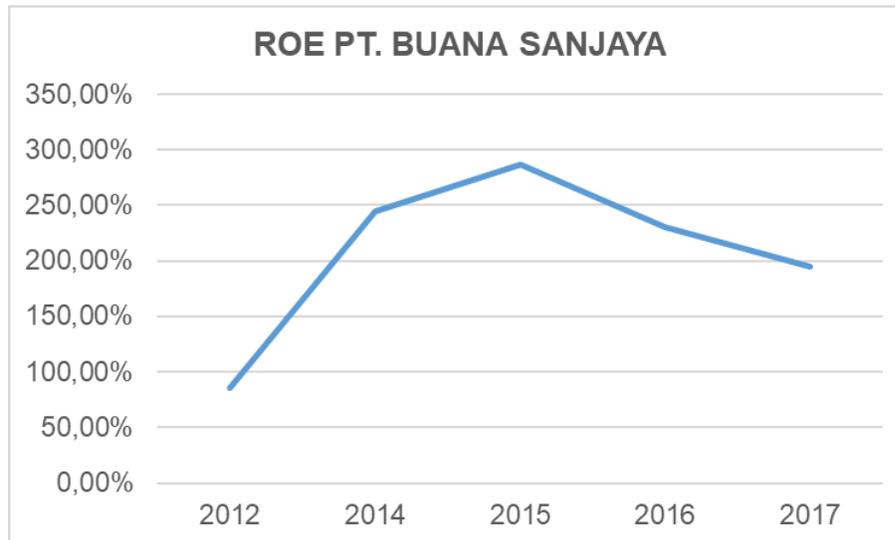
Analisis deskriptif nilai ROE PT. Buana Sanjaya disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.6 Deskriptif *Return on Equity*

Deskriptif	Nilai
N	5
Minimum	0,859
Maksimum	2,870
Mean	2,088
Std. Deviation	0,762

Sumber : data diolah, 2018

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai ROE yang juga mengukur variabel kinerja keuangan PT. Buana Sanjaya periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 memiliki nilai terendah yaitu sebesar 0,859 (85,9%) pada tahun 2012 dan nilai tertinggi yaitu sebesar 2,870 (287%), pada tahun 2015 dengan rata-rata sebesar 2,088 (208,8%) dan standar deviasi sebesar 0,762.



Gambar 4.3 Perkembangan *Return on Equity*

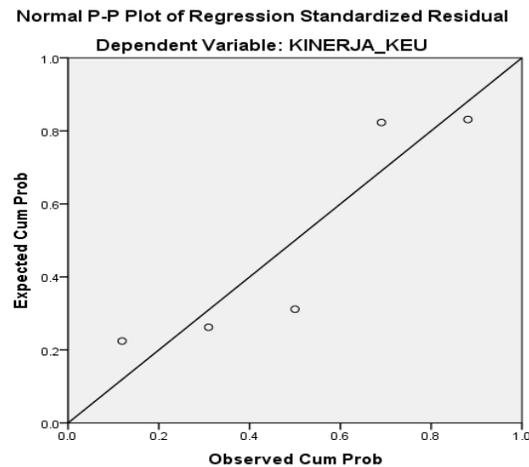
Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2012 ke tahun 2014 ROE (*Return On Equity*) sangat meningkat yaitu sebesar 159,10% yang berarti bahwa setiap Rp 1,- ekuitas yang dimiliki PT. Buana Sanjaya akan menghasilkan keuntungan sebesar 159,10% bagi perusahaan. Pada tahun 2014 ke tahun 2015 ROE (*Return On Equity*) juga mengalami peningkatan menjadi sebesar 42,0% yang berarti bahwa setiap Rp 1,- ekuitas yang dimiliki PT. Buana Sanjaya akan menghasilkan keuntungan sebesar 42,0% bagi perusahaan. Pada tahun 2015 ke tahun 2016 ROE (*Return On Equity*) mengalami penurunan menjadi sebesar 56,0% yang berarti bahwa setiap Rp 1,- ekuitas yang dimiliki PT. Buana Sanjaya akan menghasilkan kerugian sebesar 56,0% bagi perusahaan. Dan pada tahun 2016 ke tahun 2017 ROE (*Return On Equity*) juga mengalami penurunan yakni sebesar 36,0% yang berarti bahwa setiap Rp 1,- ekuitas yang dimiliki PT. Buana Sanjaya akan menghasilkan kerugian sebesar 36,0% bagi perusahaan.

Analisis Regresi

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data ditunjukkan melalui grafik di bawah ini:



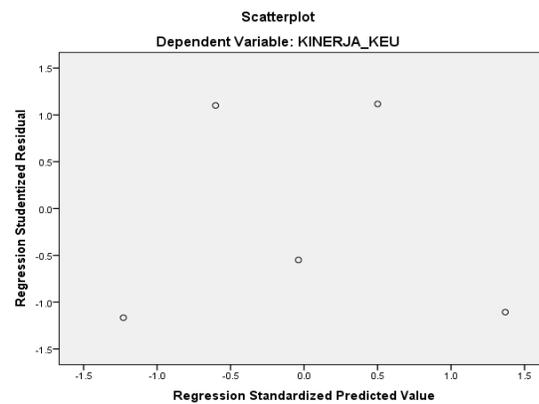
Sumber: Output IBM SPSS 2018

Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas

Pada grafik tersebut di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal, tidak menjauh atau menyebar jauh dari garis. Dengan demikian, pada grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Sumber: Output IBM SPSS 2018

Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak, tidak terpusat dan membentuk pola pada bagian tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa pada data penelitian, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, baik asumsi normalitas dan heteroskedastisitas, data penelitian memenuhi asumsi sehingga pengujian dapat dilanjutkan pada tahapan berikutnya, yakni pengujian hipotesis.

Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan

a. Koefisien Determinan

Koefisien determinan dalam hasil penelitian ditunjukkan dengan nilai *R Square* (R^2) atau *Adjusted R Square*. Berikut hasil pengujian koefisien determinan.

Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.955 ^a	.913	.884	.31090

Sumber: Output IBM SPSS, 2018

Hasil pengujian data di atas menunjukkan bahwa nilai *R Square* (R^2) adalah sebesar 0.913 atau 91,3%. Hal ini berarti kekuatan pengaruh program CSR terhadap kinerja keuangan PT. Buana Sanjaya tahun 2013-2017 sebesar 91,3%. Sisanya sebesar 8,7% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai koefisien determinan dinyatakan cukup bagus dengan porsi pengaruh hanya satu variabel. Dengan demikian, model yang dibangun dalam penelitian ini dapat dilanjutkan pada pengujian tingkat berikutnya.

b. Persamaan Regresi dan Uji t

Berikut tabel *coefficients* regresi pada pengaruh program CSR terhadap kinerja keuangan PT. Buana Sanjaya tahun 2013-2017.

Tabel 4.8 Coefficients Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Consta nt)	-.849	.499		- 1.701	.188
	CSR	4.604E-9	.000	.955	5.601	.011
a. Dependent Variable: KINERJA_KEU						

Sumber: Output IBM SPSS, 2018

Pada tabel 4.8 diperoleh persamaan regresi dari pengaruh program CSR terhadap kinerja keuangan PT. Buana Sanjaya tahun 2013-2017 yaitu sebagai berikut:

$$Y = -0,849 + 4,604 X + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa koefisien konstanta dari model regresi sebesar -0,849 dan koefisien X (program CSR) sebesar 4,604 yang artinya setiap perubahan nilai X (program CSR) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja perusahaan PT. Buana Sanjaya sebesar 4,604 satuan. Dari tabel 4.8 juga dapat disimpulkan bahwa nilai t-hitung yang didapat adalah sebesar 5.601 (positif) dan nilai t-tabel adalah 2.132. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari pada nilai t-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha ($0.011 < 0.05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara program CSR terhadap kinerja keuangan PT. Buana Sanjaya tahun 2013-2017. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa total anggaran program CSR pada PT. Buana Sanjaya tahun 2013 sampai 2015 mengalami peningkatan. Sedangkan pada tahun 2016 sampai tahun 2017 total anggaran program CSR mengalami penurunan pada penguluan anggaran program CSR.

Menurut *Chuck Williams* (2001 : 123) dalam (Resturiany 2011), menyebutkan bahwa "tujuan perusahaan menerapkan CSR agar dapat memberi manfaat yang terbaik bagi *stakeholder* dengan cara memenuhi tanggung jawab ekonomi, hukum, etika dan kebijakan."sedangkan menurut *wirawan (2009)*,"kinerja

adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Program CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Buana Sanjaya di Papua Barat. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear sebagai berikut : $KEU = -0,849 + 4,604 CSR$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0,913 yang menjelaskan bahwa variabel program CSR mampu mempengaruhi kinerja keuangan pada PT. Buana Sanjaya di Papua Barat sebesar 91,3%, sisanya 8,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini mencoba untuk menguji implementasi program CSR dan dampaknya terhadap kinerja keuangan pada PT. Buana Sanjaya di Papua Barat. Berdasarkan hasil penelitian, analisis serta pembahasan maka kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi program CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Buana Sanjaya Papua Barat. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear sebagai berikut : $KEU = -0,849 + 4,604 CSR$ dengan koefisien determinan (R^2) sebesar 0,913 atau 91,3% dan dapat dibuktikan dengan hasil uji t yaitu nilai signifikansi $t = 0,011$ yang lebih kecil dari 0,05.

Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi kinerja keuangan lainnya untuk melihat pengaruhnya pada implementasi CSR.
2. Perusahaan dalam mengeluarkan biaya program CSR kiranya memperhatikan program yang memberikan pengaruh peningkatan pada kinerja keuangan yang tinggi dan signifikan sehingga dapat menyentuh kepada sasaran program atau masyarakat itu sendiri.

Daftar Pustaka

- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Kusumanegara. 2010. *Model Dan Aktor Dalam Proses Kebijakan Publik*. Gava Media.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik)*. Depok : Pt. Rajagrafindo Persada.
- Mazmanian Dan Sebastiar. 2008. *Implementation And Policy*. Usa : Scott, Foreman And Company.
- Marwansyah. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kedua*. Bandung : Alfabeta.
- Prastowo. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Samudra Biru.
- Rahman, A., & Rasulong, I. (2015). Empowerment Of Creative Economy To Improve Community Incomes In Takalar Regency. *Iosr Journal Of Business And Managementver*, 17(4), 2319-7668.
- Rasulong, I. (2011). Faktor Penentu Motivasi Dan Kepuasan Kerja Karyawan Di Universitas Muhammadiyah Makassar. *B Alance*, 7(2), 51.
- Rasulong, I. (2012). Implikasi Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Takalar. *Jeb*, 8(2).
- Rahim, A. R., Rasulong, I., Jusriadi, E., & Adzim, F. (2016). Strategi Implementasi Model Pengembangan Wirausahawan Muda Bagi Masyarakat Pesisir Kabupaten Takalar. *Balance*, 14(02).
- Rasulong, I. (2011). Pemahaman Nasabah Tentang Konsep Mudharabah (Studi Pada Bmt Ditha Anugerah Abadi Makassar). *Jurnal Ekonomi Balance*, 7(1), 32-42.
- Rusydi, M., & Rasulong, I. (2009). Dampak Kredit Rentenir Terhadap Keuntungan Usaha Pagandeng Sayur Di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Jurnal Ekonomi Balance*, 5(2), 159-167.
- Rasulong, I., & Asdi, M. A. S. Model Pengembangan Wirausahawan Muda Bagi Masyarakat Pesisir Kabupaten Takalar

Prastowo, Jko Dan Huda. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Samudra Biru.

Rahman, Reza. 2009. *Corporate Social Responsibility Antara Teori Dan Kenyataan*.
Jakarta : Buku Kita.

Restuniary. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Surabaya.

Sutrisno. 2009. *Imanajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta.

Subramanyam, Kr Dan John, J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan, Buku Satu, Edisi Sepuluh*. Salemba Empat, Jakarta.

Winarno. 2012. *Kebijakan Publik, Teori, Proses, Dan Studi Kasus Edisi & Revisi Terbaru*. Caps. Yogyakarta.

Wibisono. 2007. *Cannibals With Fork, The Triple Bottom Line Of Twentieth Century Business*. Jakarta.

Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia : Teori Aplikasi Dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.